



Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Irna Dwiyawati Mendrofa¹, Novera Kristianti Maharani²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: irnamendrofa@gmail.com, novera.maharani@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Stock Price;</i> <i>Profitability;</i> <i>Dividend Policy;</i> <i>Firm Size;</i> <i>Consumer Goods Industry Sector.</i>	Investment is one of the activities that are beneficial for the operational progress of a company, to attract investors to invest in the company. One of the most important factors to consider in investing is stock prices. This study aims to determine the effect of profitability, dividend policy and company size on stock prices in consumer goods industry companies simultaneously and partially. The independent variables in this study are profitability, dividend policy and firm size which are measured using return on equity (ROE), dividend payout ratio, and LN total assets. The dependent variable used in this study is stock prices. The sample data was obtained through financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used is SPSS data processing software. This study uses quantitative methods, the analytical technique used is descriptive statistics, while hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The determination of the sample was carried out using the purposive sampling method in the consumer goods industry company for the 2016-2020 period. The results of this study indicate that simultaneously profitability, dividend policy and firm size have an effect on stock prices. Partially, profitability and firm size have a positive effect on stock prices while dividend policy has no effect on stock prices.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Harga Saham;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Kebijakan Dividen;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Sektor Industri Barang Konsumsi.</i>	Investasi menjadi salah satu aktivitas yang bermanfaat bagi kemajuan operasional suatu perusahaan, untuk menarik investor agar menanamkan dana di perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam melakukan investasi yaitu harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan <i>consumer goods industry</i> secara simultan dan parsial. Variabel independen pada penelitian ini profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan <i>return on equity (ROE)</i> , <i>dividend payout ratio</i> , dan LN total aset. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham. Data sampel diperoleh melalui laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan <i>software</i> olah data SPSS. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> pada perusahaan <i>consumer goods industry</i> periode 2016-2020. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

I. PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu aktivitas yang bermanfaat bagi kemajuan operasional suatu perusahaan, bahkan kemajuan sektor perekonomian suatu negara dapat dinyatakan dengan banyaknya investor di pasar modal yang telah menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai stabilitas harga saham serta memiliki pergerakan yang cenderung naik untuk periode ke depannya menjadi perusahaan yang diminati investor untuk berinvestasi akan meningkat pada

perusahaan yang mempunyai kinerja yang sangat baik, sehingga mendorong kenaikan harga saham perusahaan (Simanjuntak, 2021). Guna menggandeng investor supaya terus menanamkan dana di perusahaan tersebut, salah satu faktor yang sangat penting untuk diamati yaitu harga saham sebuah perusahaan yang dijadikan tempat untuk menanam modal. Semakin naik harga saham maka akan semakin naik juga citra sebuah perusahaan tersebut, sedangkan harga saham yang rendah bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan kurang maksimal (Hisbullah, 2021).

Oleh karena itu investor dan juga calon investor harus memperhatikan informasi terkait fluktuasi harga saham di perusahaan yang akan dijadikan tempat menanam saham karena harga saham yang meningkat akan berdampak pada kekayaan investor yang dapat bertambah dan apabila harga saham turun dapat mengakibatkan penurunan pada kekayaan investor (Nuraeni *et al.*, 2021).

Perusahaan *consumer good industry* yang mengalami fluktuatif harga saham pada tahun 2016 sampai 2020 yaitu perusahaan Merck Tbk, dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan dan hanya di tahun 2020 saja yang mengalami kenaikan harga saham. Selanjutnya perusahaan Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai 2020, begitu pula pada perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk yang juga mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 sampai 2018 lalu mengalami penurunan harga saham pada tahun 2019-2020. Fluktuasi harga saham yang terjadi di bursa dapat disebabkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran, karena tingginya permintaan saham akan mempengaruhi naiknya harga saham dan sebaliknya. Jika kondisi di mana harga saham terus naik dapat dipertahankan terus menerus, tingkat kepercayaan investor akan lebih tinggi pada entitas. Sebaliknya, jika harga saham suatu entitas terus menurun secara signifikan, nilai suatu entitas di mata investor juga akan semakin berkurang, namun keadaan di mana harga saham terus naik sesuai dengan keinginan pemegang saham sulit dipertahankan, karena harga saham dapat berubah kapan saja, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya (Hisbullah, 2021). Menurut Wulandari & Badjra (2019) faktor fundamental kerap diperlukan untuk memperkirakan harga saham. Dari laporan keuangan dapat ditentukan sejumlah informasi fundamental yaitu: rasio keuangan, arus kas, dan indikator kinerja lainnya yang berkaitan pada harga saham. Rasio yang digunakan dalam penelitiannya profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Ukuran Perusahaan

Menurut Faidah & Wismar'ain (2021) profitabilitas membantu perusahaan guna menilai seberapa mampu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, peningkatan profitabilitas akan dianggap baik oleh investor karena diyakini dapat menawarkan prospek yang menguntungkan dimasa depan. Hal ini sejalan dengan

penelitian (Sujatmiko, 2019) dan Amalya (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Kebijakan dividen dalam penelitian Fitri & Purnamasari (2018), kepercayaan investor akan meningkat jika pembayaran dividen konsisten atau jika jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham dinaikkan sebab perusahaan secara tidak langsung memberitahukan bahwa mereka mampu dalam menghasilkan keuntungan, yang mengarah pada harga saham yang lebih tinggi.. Hal ini sejalan dengan penelitian Latifah & Suryani (2020) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan menurut Lombogia *et al.*, (2020) dalam penelitiannya semakin besar perusahaan maka semakin baik juga tolak ukur untuk mengukur kinerja serta kualitas perusahaan, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa aktiva yang tinggi dapat menciptakan harga pasar yang tinggi, sehingga membuat investor percaya dan tertarik untuk berinvestasi karena harga sahamnya juga akan naik. Hal ini sejalan dengan penelitian Clarensia *et al.*, (2017) dan Gharaibeh & Jaradat (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Gharaibeh & Jaradat (2021) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada Jordanian bank dengan menggunakan variabel ROA, SIZE, *the risk*, dan *book to market*. Sujatmiko (2019) meneliti pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Namun demikian yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian tersebut adanya perbedaan yang terletak pada salah satu variabel yang digunakan yaitu kebijakan dividen serta objek penelitian yaitu *consumer good industry* dengan periode penelitian tahun 2016-2020. Sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) belakangan ini banyak diminati investor, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya yang selalu meningkat, yang mengindikasikan industri ini dibutuhkan oleh masyarakat dan mempunyai prospek yang menguntungkan di masa sekarang dan masa depan. Tujuan dari pada penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali serta mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *sector consumers good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausal yang menguji suatu hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat dari dua atau lebih variabel. Variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity*. Menurut Claudia & Indrati (2021) ROE diperoleh dari laba setelah pajak dibagi total ekuitas, variabel kedua kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR). Menurut Gennusi & Maharani (2021) DPR mencerminkan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan untuk pemegang saham sebagai dividen tunai, DPR menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber internal pada pendanaan perusahaan. Variabel ketiga ukuran perusahaan (*size*), ukuran perusahaan diperoleh dari total asset perusahaan (Nst & Sari, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham yang diukur dengan *closing price* 31 Mei pada Bursa Efek Indonesia (Purwaningsih & Trianti, 2022). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 62 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dan 85 data menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria yaitu: seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menerbitkan laporan keuangan, membagikan dividen, dan yang menghasilkan laba positif setiap tahunnya pada periode 2016-2020. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, sedangkan pengujian untuk hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Uji kelayakan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji signifikansi parsial (uji statistik T), uji simultan (uji statistik F) dan uji koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak enam puluh dua perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, sampel yang digunakan yaitu tujuh belas perusahaan yang telah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari jumlah populasi. Oleh karena itu, data sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 85 sampel.

a) Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
HS	85	131	80475	8600.00	16497.386
ROE	85	.0006	2.2446	.248461	.3694104
DPR	85	.0115	16.3002	.891884	1.9836712
SIZE	85	26.71 31	32.7256	29.4083 98	1.6688003
Valid N	85				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari 85 sampel di perusahaan *consumer good industry* nilai min pada variabel harga saham 131 yakni pada perusahaan WIM, nilai max 80475 yakni pada GGRM dan nilai rata-rata (*mean*) 8600.00 dengan std. deviasi 16497.386 yang menunjukkan bahwa rata-rata harga saham 85 perusahaan *consumer good industry* ialah Rp 8.600,00. Nilai minimum pada variabel profitabilitas 0.0006 yakni pada perusahaan CINT, nilai max 2.2446 yakni pada perusahaan MERK dan nilai mean 0.248461 dengan std.deviasi 0.3694104 yang menunjukkan bahwa pada perusahaan *consumer good industry* kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penggunaan modal mereka secara efektif sebesar 24%. Nilai min pada variabel *Dividend payout ratio* (DPR) 0.0115 yakni pada perusahaan ULTI, nilai max 16.3002 yakni pada perusahaan MERK dan nilai mean 0.891884 dengan standar deviasi 1.9836712 yang menunjukkan bahwa pada perusahaan *consumer good industry* rata-rata dividen yang dibagikan adalah 89%

dari hasil laba bersih yang diperoleh. Nilai minimum pada variabel Ukuran perusahaan (SIZE) 26.7131 yakni pada perusahaan CINT, nilai max 32.7256 yakni pada perusahaan INDF dan nilai mean 29.408398 dengan standar deviasi 1.6688003 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *consumer good industry* tergolong besar karena mempunyai aset yaitu sebesar 29.408.398.

b) Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			85
Normal	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.43580103
Most Extreme Differences	Absolute		.064
	Positive		.064
	Negative		-.044
Test Statistic			.064
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Pada proses awal uji asumsi klasik, data sampel yang diteliti menunjukkan indikasi data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, agar data memenuhi asumsi di balik berbagai analisis, penulis menggunakan transformasi data dengan tujuan utama mengubah skala ukuran data asli menjadi bentuk yang berbeda. Pertama dilakukan uji normalitas untuk data yang sudah ditransformasi dengan model regresi dan metode *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan level signifikan >0.05 . Berdasarkan hasil uji normalitas model regresi berdistribusi normal terlihat dari data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, dan nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa asumsi yang disyaratkan untuk uji regresi tersebut terdistribusi normal atau dengan kata lain model regresi ini dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.877	1.141
	DPR	.925	1.081
	SIZE	.925	1.081
a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y			

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan metode Uji Variance Inflation Factor (VIF) dengan hasil setiap variabel ROE yaitu $VIF\ 1.141 < 10.00$, variabel DPR yaitu $1.081 < 10.00$, dan variabel SIZE yaitu $VIF\ 1.081 < 10.00$. Dapat disimpulkan, nilai Tolerance dan VIF seluruh variabel telah memenuhi persyaratan tersebut sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis karena tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.380	.491		.774	.441
1	ROE	.100	.221	1.920	.058
	DPR	-.004	.014	-.034	.766
	SIZE	.002	.016	.017	.881
a. Dependent Variable: ABRESID					

Selanjutnya Uji Heteroskedastisitas, pengujian ini menggunakan Uji Glejser, data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > 0.05$. Dalam penelitian ini nilai sig dari variabel ROE adalah $0.058 > 0.05$, nilai sig variabel DPR adalah $0.766 > 0.05$, dan variabel SIZE adalah $0.881 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan uji heteroskedastisitas scatterplot dan diperoleh hasil bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dilihat dari titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan teracak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 _a	.366	.342	.33482	1.874

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, SIZE

b. Dependent Variable: CO_Y1

Hasil uji autokorelasi dilakukan guna memeriksa apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t -1), pada hasil awal mendapatkan nilai DW sebesar 0.710, hasil ini mengindikasikan bahwa data terjadi autokorelasi karena nilai $1.721 < 0.710 < 2.279$ tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu penulis melakukan transformasi uji *Cochrane Orcutt* dengan syarat nilai Durbin Watson yaitu $dU < DW < (4-dU)$. Diperoleh nilai DW sebesar 1.874, berdasarkan tabel Durbin-Watson n = 85 dan k = 3 dimana nilai dL = 1.575 dan nilai dU = 1.721, maka diperoleh $1.721 < 1.874 < 2.279$ yang sudah memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

c) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh fungsi persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = -0.244 + 0.380 ROE + 0.004 DPR + 0.153 SIZE + e$$

Dari fungsi persamaan regresi diatas disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -0.244, yang menyatakan jika profitabilitas yang di proksikan dengan ROE, DPR, SIZE dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (nilainya 0) , nilai konsisten variabel HS adalah sebesar -0.244. Untuk koefisien ROE memiliki nilai positif 0.380 artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan , HS akan mengalami peningkatan sebesar 0.380 dan sebaliknya. Lalu untuk koefisien DPR memiliki nilai positif 0.004, artinya setiap kenaikan DPR sebesar 1 satuan, HS akan mengalami kenaikan sebesar 0.004 dan sebaliknya. Selanjutnya untuk koefisien SIZE memiliki

nilai positif 0.153, artinya setiap kenaikan SIZE sebesar 1 satuan, HS akan mengalami kenaikan sebesar 0.153 dan sebaliknya.

d) Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.179	3	1.726	15.400	.000 ^b
Residual	8.968	80	.112		
Total	14.147	83			

a. Dependent Variable: CO_Y1

b. Predictors: (Constant), ROE, DPR, SIZE

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai sig adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai uji F hitung sebesar 15.400 lebih besar dari F tabel 2.71 ($15.400 > 2.71$). Disimpulkan bahwa ROE, DPR, SIZE secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Harga saham. Selanjutnya uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila sig (< 0.05) hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstand- dized		Stand- dized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.244	.385	-.633	.529	
	ROE	.380	.087	.439	4.360	.000
	DPR	.004	.018	.021	.213	.832
	SIZE	.153	.037	.373	4.155	.000

a. Dependent Variable: CO_Y1

Berdasarkan hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki t hitung sebesar $4.360 > 1.662$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$, disimpulkan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel DPR memiliki t hitung sebesar $0.213 < 1.662$ dan nilai sig $0.832 > 0.05$, disimpulkan DPR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Variabel SIZE memiliki t hitung sebesar $4.155 > 1.662$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$, disimpulkan SIZE berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.342	.33482
a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROE				
b. Dependent Variable: CO_Y1				

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0.342. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 34.2% harga saham ini dipengaruhi oleh variabel ROE, DPR, SIZE sedangkan sisanya sebesar 65.8% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Divi-den dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, maka H_1 dapat diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Welan *et al.*, (2019) dan Arianti & Handayani, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan modalnya dengan efisien untuk menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan harga saham (Batubara & Purnama, 2018). Perusahaan yang membagikan dividennya dengan stabil akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga dapat menaikkan harga saham (Arianti & Handayani, 2022). Semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat diartikan perusahaan tersebut memiliki keadaan yang lebih konsisten dibanding perusahaan yang total aktiva nya kecil, sehingga investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar (Welan *et al.*, 2019).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham atau H_2 diterima, hal

ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah berada pada posisi terbaik untuk memanfaatkan modal (ekuitas) sehingga menyebabkan profit nya tinggi dan baik, profit yang tinggi maka pengembalian modalnya juga tinggi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi (Arianti & Handayani, 2022), profitabilitas yang dihitung dengan ROE digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi pemilik modal, karena semakin tinggi ROE maka dapat membuat harga saham juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari & Badjra (2019) dan Sujatmiko (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap harga saham atau H_3 ditolak. *Dividend payout ratio* menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap pendapatan perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa tinggi persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham (investor). Sejatinya investor cenderung menyukai perusahaan yang rasio pembayaran dividen nya tinggi sehingga saham yang banyak diminati akan lebih mahal (Raspati & Welas, 2021). Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan besar atau kecilnya dividen yang dibagikan tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham, investor tidak hanya fokus pada besar kecilnya jumlah dividen. Dividen yang besar dapat menunjukkan di tahun mendatang perusahaan akan lebih sedikit melakukan pengembangan usahanya karena laba yang ada lebih banyak dibagikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen, sehingga investor jangka panjang cen-

derung lebih berhati-hati terhadap kemungkinan penurunan dividen di masa yang akan datang. Namun sebaliknya bagi investor jangka pendek akan memandang besarnya dividen sebagai hal yang menguntungkan mereka.

Kedua hal yang bertolak belakang tersebut menyebabkan harga saham tidak terpengaruh oleh besarnya dividen yang dibagikan. Dividen yang kecil menunjukkan laba ditahan lebih banyak digunakan untuk investasi dan pengembangan di masa depan, sehingga akan menguntungkan bagi investor yang ingin berinvestasi dalam jangka panjang, sebaliknya bagi investor jangka pendek hal tersebut dianggap tidak menguntungkan bagi investasi mereka. Hal tersebut menyebabkan harga saham tidak terpengaruh oleh besaran dividen yang dibagikan, kenaikan nilai dividen tidak selalu menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan, tetapi tergantung pada keuntungan yang dihasilkan oleh asetnya, bukan bagaimana keuntungan dibagi menjadi dividen (Calista & Widjaja, 2019). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Calista & Widjaja (2019) dan Rahayu & Yani (2021) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham atau H_4 diterima, besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi fluktuasi harga saham, ukuran perusahaan menjadi acuan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya (Siregar & Nurmala, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar bisa mengelola asetnya dengan baik sehingga asetnya bertambah banyak pengelolaan nya yang baik akan dapat memberikan sinyal kepada investor dan calon investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan akan menciptakan reputasi yang bagus sehingga secara otomatis dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunior *et al.*, (2021) dan penelitian Simanjuntak (2021) yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good Industry* tahun 2016 sampai 2020, berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini maka terdapat empat kesimpulan. Pertama, ditetapkan bahwa H_1 diterima yang berarti profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Kedua, ditetapkan bahwa H_2 diterima artinya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang berarti profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan dianggap mempunyai kinerja atau prospek yang bagus dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga menaikkan harga saham. Ketiga, ditetapkan bahwa H_3 ditolak artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa jumlah dan seberapa rutin dividen dibagikan tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham. Keempat, ditetapkan bahwa H_4 diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham yang berarti ukuran perusahaan yang besar menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai kekayaan dan *performance* yang bagus sehingga memudahkan untuk mendapatkan pendanaan.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, pertama penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu ROE, DPR, dan Ukuran perusahaan yang dimana secara fakta dilapangan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham pada sektor barang konsumsi. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan rentan waktu yang cukup pendek yaitu 5 tahun yang mungkin menyebabkan hasil tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya dan yang ketiga, sampel yang digunakan hanya 17 perusahaan atau 85 sampel yang konsisten membagikan dividen tahun 2016-2020 sehingga memiliki keterbatasan data yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji R square yaitu 34.2% diketahui bahwa ada 65.8% variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor perusahaan

yang berbeda yang lebih luas dan menambahkan tahun penelitian untuk mendapatkan hasil kesimpulan penelitian yang berbeda, selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel lain seperti kebijakan hutang, leverage dan lainnya.

B. Saran

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada sektor *consumer good industry* disarankan untuk memperhatikan tingkat ROE dan *firm size* atau ukuran perusahaan agar tingkat investasi terhadap perusahaan terus meningkat, untuk investor agar bisa lebih memperhatikan ROE dan ukuran perusahaan yang dipunya perusahaan karena faktor tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebelum melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181.
<https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Arianti, I. F., & Handayani. (2022). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. 11, 2.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Lppi Aqli*, 2(2), 61–70.
- Calista, M., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Turnover Asset, dan Dividend Policy Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 13.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i5.6074>
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh struktur modal, informasi laba dan kebijakan dividen terhadap harga saham 2(06), 893–904.
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78.
<https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i2.10>
- Faidah, F., & Wismar'ain, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 44–54.
- Fitri, I. kurnia, & Purnamasari, I. (2018). Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham.
<https://doi.org/10.35138/organu%0Ahttp://ejournal.winayamukti.ac.id/index.php/Organum/article/view/24>
- Gharaibeh, O. K., & Jaradat, M. A. (2021). Determinants of Stock Prices in Jordanian Banks: An Empirical Study of 2006 – 2018. 8(7), 349–356.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0349>
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham P *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794.
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p794-803>
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44.
<https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). Vol. 11 No. 1 Agustus 2020 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham ISSN: 2087 - 4669 Abstrak. 11(1),

26.

- Nuraeni, R., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634-641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh Npm dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (*Influence Npm And Roe On Stock Price With Independent Commissioner For Moderating Variable*). *Eny Purwaningsih, Reza Trianti*.
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>
- Raspati, M. W., & Welas, W. (2021). Pengaruh *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1429>
- Rosita, N. W. A., Isharijadi, & Murwani, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1-13.
- SILALAH, E., & MANIK, E. S. (2019). Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Debt Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 49-70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i1.538>
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 151-159.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini *Going Concern* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 45(45), 95-98.
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set*, dan *Lagged Dividend*. 5(1), 46-59.
- Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5664-5674.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>